

SINOPSIS

Momoiro no Kirin bercerita tentang Ruruko, seorang gadis kecil yang sangat suka melukis. Suatu pagi, Ruruko diberi sebuah kertas merah muda oleh ibunya. Ruruko sangat senang dan mulai bermain dengan kertas tersebut. Kemudian ia mulai berimajinasi tentang jerapah dan menggambar jerapah tersebut. Setelah gambar jerapah tersebut selesai barulah ia mulai menempelkan bagian tubuh jerapah tersebut satu per satu hingga menjadi sebuah figur jerapah yang tinggi, cepat dan kuat di dunia. Setelah tersusun rapih kemudian Ruruko menggambar wajah jerapah tersebut dan kemudian jerapah tersebut hidup. Jerapah tersebut dinamakan Kirika.

Ruruko menjemur Kirika hingga kering dan mulai bermain dengan Kirika hingga malam tiba, Ruruko pun mengajak Kirika untuk pulang. Karena tubuh Kirika yang tinggi, kepala Kirika menyentuh ke langit-langit sehingga tidak dapat masuk. Melihat hal tersebut Ruruko langsung membukakan jendela agar kepala Kirika tidak terkena atap. Mereka tidur hingga pagi tiba.

Pagi pun tiba, Ruruko memanggil-manggil Kirika, namun tidak ada jawaban, setelah dilihat, tubuh Kirika sudah basah kuyup, lehernya jatuh dan warnanya luntur. Ruruko menangis karena mengira Kirika sakit dan mulai menyesal telah membukakan jendela untuk Kirika. Tak berapa lama kemudian Kirika menyahuti Ruruko dan berkata bahwa dia tidak apa-apa dan meminta Ruruko agar menjemurnya, lalu Ruruko menjemur Kirika di bawah terik matahari hingga kering. Setelah kering Ruruko pun bermain lagi dengan Kirika.

Ruruko bermain dengan menunggangi tubuh Kirika dan berlari mengelilingi halaman rumah sepanjang hari sampai Kirika berhenti karena melihat sebuah gunung di mana di atasnya terdapat sebuah pohon berwarna warni yang indah, ternyata itu adalah pohon krayon. Setelah berdiskusi mereka memutuskan untuk pergi ke gunung tersebut. Kirika lalu memutarakan ekornya bak baling-baling dan berlari sehingga mereka dapat sampai dengan sangat cepat. Di gunung, mereka bertemu binatang-binatang lain yang warnanya juga luntur, binatang-binatang itu memberitahu mereka agar tidak mendekati dan mengambil krayon di pohon tersebut agar tidak diserang beruang yang kikir. Tidak

berapa lama setelah itu, seekor beruang jingga keluar dan menghalangi Kirika yang akan mengambil krayon tersebut, tapi demi kepentingan teman-temannya akhirnya Kirika memukul mundur si beruang. Beruang tersebut kalah dalam pertarungan dan terlempar jauh. Ruruko pun dapat mengambil krayon tersebut dan mewarnai seluruh binatang yang ada di sana. Konon katanya, mereka tidak akan luntur lagi. Tidak berapa lama munculah seekor beruang putih yang ternyata adalah beruang jingga yang luntur. Beruang meminta maaf dan meminta Ruruko mewarnainya, Ruruko pun memaafkannya dan dengan senang hati mewarnai beruang tersebut. Sebagai hadiah, Ruruko dan Kirika mendapatkan sebuah kertas ajaib, apapun yang mereka gambar pada kertas tersebut akan hidup, lalu sebagai hadiah kepada Kirika yang berani, Ruruko melukiskan kamar untuknya di atas kertas ajaib itu. Selesai.

